

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan esensial pada upaya mengembangkan SDM yang berguna di masyarakat dan di masa depan. Salah satu komponen utama supaya mewujudkan tujuan pendidikan ialah guru. Guru merupakan seorang pendidik profesional yang menjadi satu faktor terbesar menciptakan generasi penerus bangsa yang bernilai tinggi. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2017 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang guru bahwa:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Syarat menjadi guru ialah kriteria minimal program sarjana pendidikan yang memiliki kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan Program Sarjana Pendidikan dan harus mengikuti program pendidikan profesi guru (PPG) yang dilakukan sesudah menyelesaikan program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah.

Universitas Negeri Medan adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertujuan mempersiapkan lulusannya untuk menjadi seorang guru. Mahasiswa yang sedang melaksanakan kuliah dibidang Pendidikan tentu memhami tugas dan kewajiban yang dijalani seorang guru. Seseorang yang berkeinginan jika kelak menjadi seorang pendidik tentunya harus berminat terhadap profesi tersebut, karena minat memainkan peran penting pada kehidupan individu sebab minat mempunyai dampak yang besar terhadap perilaku dan sikap orang tersebut.

Menurut Jahja (2011:63), “minat adalah dorongan yang dimiliki seseorang yang berupa perhatian terhadap suatu objek seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang”. Mahasiswa yang menaruh minat menjadi guru tentu bakal mendorongnya berperan dan berperilaku sesuai dengan guru. Apabila minat mahasiswa ada pada profesi guru, tentu mahasiswa akan senang, semakin bersemangat dan terpacu untuk meningkatkan kualitasnya agar kedepannya bisa menjadi guru.

Hasil temuan yang dilaksanakan oleh Ardyani dan Latifah (2014:232) tentang “Pengaruh Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang” membuktikan bahwa terdapat 7 faktor memengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi ialah yakni a) persepsi mahasiswa tentang profesi guru (24,66%); b) kesejahteraan guru (18,69%); c) prestasi belajar (15,26%); d) pengalaman PPL (13,85%); e) teman bergaul (10,54%); f) lingkungan keluarga (4,32%); dan g) kepribadian (2,62%).

Untuk melihat seberapa besar persentase yang berminat menjadi guru pada mahasiswa, peneliti sudah melaksanakan observasi awal kepada 30 mahasiswa dari 3 kelas Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019. Berikut tabel yang merupakan hasil data angket yang sudah dibagikan, yaitu:

Tabel 1. 1

Hasil Angket Pra Penelitian Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019

No	Pernyataan	Pilihan			
		Ya		Tidak	
1.	Saya selalu mengikuti berbagai seminar dan workshop mengenai kependidikan	5	16,7%	25	83,3%
2.	Saya merasa senang mengambil jurusan Pendidikan	19	63,3%	11	36,7%
3.	Setelah lulus kuliah saya berminat menjadi guru	13	43,3%	17	56,7%

Sumber: Data Olahan Pra Penelitian 4 April 2022

Berdasarkan tabel 1.1 didapatkan kesimpulan bahwa masih rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru. Hal tersebut diperlihatkan pada jawaban yang didapatkan bahwa mahasiswa yang mengikuti perkembangan berbagai seminar dan workshop mengenai kependidikan sebanyak 16,7% menjawab Ya dan 83,3% menjawab Tidak. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa kurang mendapatkan informasi dan kurang tertarik mengikuti seminar dan workshop mengenai kependidikan. Kemudian Rasa senang menjadi salah satu indikator seseorang memiliki minat, terlihat dari data diatas sebanyak 63,3% mahasiswa merasa senang telah mengambil jurusan pendidikan dengan menjawab Ya dan 36,7% lainnya tidak senang dengan menjawab tidak. Dan sebanyak 43,3%

mahasiswa Pendidikan Ekonomi berminat menjadi guru dengan menjawab Ya dan 56,7% lainnya tidak berminat menjadi guru dengan menjawab Tidak.

Pada dasarnya minat tidak ada sejak lahir, sebaliknya tumbuh dan berkembang karena berbagai faktor yang membentuk minat itu sendiri. Menurut Hurlock (2010:144), “Minat seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yakni: sikap orang tua, prestise pekerjaan, kekaguman pada seseorang, kemampuan, kesesuaian seks (gender), otonomi dalam bekerja, stereotip budaya dan pengalaman pribadi”. Sedangkan, Menurut Shafira et al. (2021:48) “terdapat tiga faktor yang memengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa yakni dukungan orang tua, efikasi diri, dan persepsi terhadap profesi guru”.

Setiap manusia mempunyai efikasi diri (keyakinan) yang berbeda-beda terhadap dirinya, dimana perbedaannya tergantung pada kemahiran yang menuntut, eksistensi lawan yang ada disekelilingnya dan lainnya. Menurut King (2012:153), “efikasi diri adalah keyakinan yang dimiliki seseorang untuk dapat menguasai suatu keadaan dan menghasilkan hal-hal positif”. Konsep *self-efficacy* pertama kali ditekankan oleh Bandura. Menurut Bandura (1997:37) berpendapat:

Perceived self-efficacy is not a measure of the skills one has but a belief about what one can do under different sets of conditions with whatever skills one possesses.

Untuk melihat seberapa besar persentase efikasi diri yang ada dalam diri mahasiswa, peneliti sudah melaksanakan observasi awal kepada 30 mahasiswa

dari 3 kelas Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019. Berikut tabel yang merupakan hasil data angket yang sudah dibagikan, yaitu:

Tabel 1. 2

Hasil Angket Pra Penelitian Efikasi Diri Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019

No	Pernyataan	Pilihan			
		Ya		Tidak	
1.	Saya yakin mampu menguasai bahan ajar terlebih dahulu sebelum menyampaikan kepada peserta didik	13	43,3%	17	56,7%
2.	Saya yakin mampu mencari jalan keluar saat saya kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran	9	30%	21	70%
3.	Saya percaya diri dengan kemampuan saya saat mengajar di depan kelas	13	43,3%	17	56,7%

Sumber: Data Olahan Pra Penelitian 4 April 2022

Berdasarkan table 1.2 didapatkan kesimpulan bahwa rendahnya efikasi diri mahasiswa. Hal itu diperlihatkan dari jawaban yang diperoleh bahwa mahasiswa yakin mampu menguasai bahan ajar terlebih dahulu sebelum menyampaikan kepada peserta didik sebanyak 43,3% menjawab Ya dan 56,7% menjawab Tidak. Kemudian mahasiswa Saya yakin mampu mencari jalan keluar saat saya kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran sebanyak 30% menjawab Ya dan 70% menjawab Tidak. Dan terakhir mahasiswa percaya diri dengan kemampuan saya saat mengajar di depan kelas sebanyak 43,3% menjawab Ya dan 56,7% menjawab Tidak. Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki mahasiswa tentang profesi guru akan dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru.

Minat menjadi guru dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa tentang profesi guru. Persepsi yang dihasilkan antara individu satu dengan yang lainnya bakal

berbeda, karena stimulus yang diterima setiap individu serta cara memprosesnya berbeda antara individu satu dengan yang lainnya. Begitupun persepsi tentang profesi guru antara satu mahasiswa dengan mahasiswa akan berbeda. Minat yang muncul untuk menjadi seorang pendidik yang ditempuh melalui jalur Pendidikan perguruan masih banyak dilatar belakangi oleh persepsi positif dan persepsi negatif. Menurut Wahyuni dan Setiyani (2017:677), “Persepsi yang baik terhadap profesi guru bisa meningkatkan minat mahasiswa untuk menetapkan karir sebagai guru”. Hal itu dikarenakan persepsi seseorang dapat mempengaruhinya dalam hal pengambilan suatu keputusan.

Untuk melihat seberapa besar persentase persepsi profesi guru yang ada dalam diri mahasiswa, peneliti sudah melaksanakan observasi awal kepada 30 mahasiswa dari 3 kelas Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019. Berikut tabel yang merupakan hasil data angket yang sudah dibagikan, yaitu:

Tabel 1. 3

**Hasil Angket Pra Penelitian Persepsi Profesi Guru Mahasiswa Pendidikan
Ekonomi Angkatan 2019**

No	Pernyataan	Pilihan			
		Ya		Tidak	
1.	Menurut saya, dari segi tugas profesi guru merupakan profesi yang menyenangkan	13	43,3%	17	56,7%
2.	Menurut saya, melanjutkan PPG setelah lulus kuliah tidak merugikan dari segi waktu dan biaya karena diperlukan untuk pengakuan kompetensi	7	23,3%	21	76,7%
3.	Menurut saya, kepribadian yang saya miliki sudah cocok menjadi guru dimasa yang akan datang	12	40%	18	60%

Sumber: Data Olahan Pra Penelitian 4 Agustus 2022

Berdasarkan tabel 1.3 didapatkan kesimpulan bahwa persepsi profesi guru masih memiliki pandangan negatif. Mahasiswa tidak berminat menjadi guru dikarenakan mahasiswa mengetahui seluk beluk profesi guru berdasarkan ajaran yang sudah diterima semenjak melaksanakan perkuliahan sehingga persepsinya cukup baik. Hal itu diperlihatkan dari jawaban yang diperoleh bahwa Menurut saya, dari segi tugas profesi guru merupakan profesi yang menyenangkan sebanyak 43,3% menjawab Ya dan 56,7% menjawab Tidak. Kemudian pernyataan Menurut saya, melanjutkan PPG setelah lulus kuliah tidak merugikan dari segi waktu dan biaya karena diperlukan untuk pengakuan kompetensi sebanyak 23,3% menjawab Ya dan 76,7% menjawab Tidak. Dan Untuk pernyataan Menurut saya, kepribadian yang saya miliki sudah cocok menjadi guru dimasa yang akan datang sebanyak 40% menjawab Ya dan 60% menjawab Tidak.

Minat menjadi guru juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Hal tersebut dikarenakan keluarga atau orangtua yang punya kuasa penuh (mutlak) dalam menentukan pilihan ataupun lainnya. Sehingga diyakini jika keluarga berperan esensial membentuk pandangan tentang nilai-nilai, menentukan pendidikan dan minat terhadap suatu profesi. Menurut Soemanto (2008:38), “orang tua atau keluarga juga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif”.

Sebagaimana terkait penelitian yang dilakukan oleh Oruc (2011:23), yang berjudul *The Perception of Teaching as a Profession by Turkish Trainee Teachers: Attitudes towards Being a Teacher*. “Terdapat beberapa alasan atau tujuan mereka untuk menjadi guru antara lain: pengaruh keluarga, pengaruh guru,

pengaruh rekan atau teman sebaya dan pengalaman praktik mengajar”. Oleh karena itu, keputusan individu, seperti karir atau minat mana yang akan dikejar, tidak diragukan bila dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga mereka.

Untuk melihat seberapa besar persentase lingkungan keluarga mahasiswa, peneliti sudah melaksanakan observasi awal kepada 30 mahasiswa dari 3 kelas Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019. Berikut tabel yang merupakan hasil data angket yang sudah dibagikan, yaitu:

Tabel 1. 4

Hasil Angket Pra Penelitian Lingkungan Keluarga Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019

No	Pernyataan	Pilihan			
		Ya		Tidak	
1.	Saya memilih jurusan kependidikan dikarenakan keinginan orangtua	6	20%	24	80%
2.	Saya masuk ke jurusan pendidikan ekonomi berdasarkan hasil diskusi dengan keluarga saya (seperti Orangtua, Kakak, Abang, Sepupu dan lainnya)	14	46,6%	16	53,3%
3.	Salah satu anggota keluarga saya adalah seorang pendidik (seperti adik, kakak, sepupu dan lainnya)	12	40%	18	60%
4.	Orangtua saya mampu membiayai pendidikan saya selama kuliah di Prodi Pendidikan Ekonomi	26	86,7%	4	13,3%
5.	Profesi guru adalah pekerjaan yang mulia menurut keluarga saya (seperti Orangtua, Kakak, Abang, Sepupu dan lainnya)	30	100%	-	-
6.	Sejak dulu, Kebiasaan keluarga saya selalu berdiskusi dahulu jika mengambil keputusan seperti memilih suatu pekerjaan	14	46,6%	16	53,3%

Sumber: Data Olahan Pra Penelitian 4 April 2022

Berdasarkan tabel 1.4 didapatkan kesimpulan bahwa lingkungan keluarga mahasiswa masih tergolong rendah. Hal itu diperlihatkan dari jawaban yang diperoleh bahwa mahasiswa yang memilih jurusan kependidikan dikarenakan keinginan orangtua sebanyak 20% menjawab Ya dan 80% menjawab Tidak. Kemudian mahasiswa yang masuk ke jurusan pendidikan ekonomi berdasarkan hasil diskusi dengan keluarga saya (seperti Orangtua, Kakak, Abang, Sepupu dan lainnya) sebanyak 46,6% menjawab Ya dan 53,3% menjawab Tidak. Selanjutnya Salah satu anggota keluarga saya adalah seorang pendidik (seperti adik, kakak, sepupu dan lainnya) sebanyak 40% menjawab Ya dan 60% menjawab Tidak. Selanjutnya Orangtua saya mampu membiayai pendidikan saya selama kuliah di Prodi Pendidikan Ekonomi sebanyak 86,7% menjawab Ya dan 13,3% menjawab Tidak. Selanjutnya Profesi guru adalah pekerjaan yang mulia menurut keluarga saya (seperti Orangtua, Kakak, Abang, Sepupu dan lainnya) sebanyak 100% menjawab Ya dan 0% menjawab Tidak. Dan terakhir Sejak dulu, Kebiasaan keluarga saya selalu berdiskusi dahulu jika mengambil keputusan seperti memilih suatu pekerjaan sebanyak 46,6% menjawab Ya dan 53,3% menjawab Tidak.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengetahui tentang **“Pengaruh Efikasi Diri, Persepsi Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi, yakni:

1. Kurangnya minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019.
2. Efikasi diri yang ada dalam diri mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 masih tergolong rendah.
3. Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 terhadap profesi guru masih kurang baik.
4. Lingkungan Keluarga Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 masih tergolong rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis perlu membatasi permasalahan yang ada, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini, yakni:

1. Efikasi diri yang diteliti ialah efikasi diri mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Medan.
2. Persepsi profesi guru yang diteliti ialah profesi guru menurut persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Medan.
3. Lingkungan Keluarga yang diteliti ialah lingkungan keluarga mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Medan.

4. Minat menjadi guru yang diteliti ialah minat mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada diatas, maka perumusan masalah yang menjadi fokus kajian dari penelitian ini ialah yaitu:

1. Apakah Efikasi Diri berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah Persepsi Profesi Guru berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan?
4. Apakah Efikasi diri, Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri, Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ada diatas, maka manfaat dari penelitian ini ialah yaitu:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil temuan ini diharapkan dapat bermanfaat kepada penulis dan pembaca terkait hal-hal yang berhubungan dengan efikasi diri, persepsi profesi guru, lingkungan keluarga dan minat mahasiswa menjadi guru. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan intropeksi diri bagi mahasiswa calon guru agar kelaknnya setelah lulus dari perguruan tinggi tumbuh minat minat menjadi guru.

- b. Bagi Universitas Negeri Medan

Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait minat mahasiswa kependidikan untuk berprofesi sebagai guru, sehingga dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi dosen dan universitas untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh efikasi diri, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru mahasiswa.

d. Bagi peneliti lain

Hasil temuan ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan referensi peneliti selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan.